

## ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA PESERTA KLUB SSB DWIKORA SURABAYA U-9 TAHUN 2024

Maulana Ilham Firmansyah<sup>1</sup>, Soni Sulistyarto<sup>2</sup>, Achmad Widodo<sup>3</sup>

[maulana.20135@mhs.unesa.ac.id](mailto:maulana.20135@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [sonisulistyarto@unesa.ac.id](mailto:sonisulistyarto@unesa.ac.id)<sup>2</sup>, [achmadwidodo@unesa.ac.id](mailto:achmadwidodo@unesa.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Negeri Surabaya

### ABSTRAK

Pada tim Sekolah Sepak Bola (SSB) Dwikora menjadi bukti nyata bahwa pembinaan pemain usia dini sudah dilakukan di Indonesia. Sekolah Sepak Bola (SSB) memang menjadi salah satu sarana yang tepat untuk melaksanakan proses latihan sepak bola sejak usia dini. Karena pada dasarnya di Sekolah Sepak Bola (SSB) anak-anak dilatih keterampilan dasar sepak bola dan ciri-ciri fisiknya dikembangkan berdasarkan tingkat usia serta prinsip-prinsip pelatihan dan penjelasannya. Kesimpulan tersebut berupa pernyataan penerapan analisis teknik dasar bermain sangat penting dalam permainan sepak bola. Dengan penelitian ini anak didik SSB Dwikora memberikan dampak positif atau baik dalam segi teknik dasar dribbling, passing, maupun shooting. Hal itu karena memungkinkan untuk mengevaluasi dan mendukung kinerja tim untuk dijadikan pedoman dalam latihan yang dilakukan tim SSB Dwikora. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar bermain SSB Dwikora.

**Kata Kunci:** Analisis dan Keterampilan Teknik Dasar.

### ABSTARCT

*The Dwikora Football School (SSB) team is clear proof that early childhood player development has been carried out in Indonesia. The Football School (SSB) is indeed one of the right facilities for carrying out the football training process from an early age. Because basically at the Football School (SSB) children are trained in basic football skills and their physical characteristics are developed based on age level as well as training principles and explanations. This conclusion is in the form of a statement that the application of basic playing technique analysis is very important in the game of soccer. This is because it makes it possible to evaluate and support the team's performance to be used as a guideline in the training carried out by the SSB Dwikora team. Therefore, research was conducted which aimed to determine the basic technical skills of playing SSB Dwikora.*

**Keyword:** Analysis and Basic Engineering Skills.

### PENDAHULUAN

Sepak bola sangat digemari banyak orang dapat dilakukan oleh anak-anak maupun orang dewasa juga merupakan permainan kelompok yang melibatkan unsur fisik, teknis, strategis, psikologis. Permainan ini dimainkan antara dua kelompok yang bersaing untuk mencetak bola ke gawang lawan. Tim yang berhasil mencetak gol lebih banyak pada akhir permainan adalah pemenangnya. Setiap kelompok mempunyai sebelas anggota pemain, oleh karena itu kelompok tersebut disebut juga tim. Daya tarik sepak bola biasanya bukan karena mudah dimainkan, tetapi membutuhkan lebih banyak keterampilan dari para pemainnya dibandingkan olahraga lainnya. Permainan yang baik diharapkan dari seorang pesepakbola agar mampu mengatasi tekanan di lapangan saat pertandingan berlangsung.

Cabang olahraga ini merupakan olahraga permainan tim yang membutuhkan kekompakan dengan tim. Oleh karena itu, kesuksesan sebuah tim tidak terletak pada segalanya ditentukan oleh hanya satu pemain, Tapi itu tetap tergantung kerja sama seorang pemain dalam sebuah tim. Tentu saja dalam pertandingan sepak bola menghasilkan informasi tentang permainan tersebut. Misalnya saja jumlah gol yang tercipta, jumlah tendangan, operan, penguasaan bola. Itu adalah contoh representasi pertandingan dan statistik pertandingan didasarkan pada itu.

Untuk bermain dengan baik dan benar maka pemain harus menguasai keterampilan sepak bola. Memerlukan pembelajaran yang terstruktur, tepat, dan tepat waktu untuk mencapai dan mempertahankannya. Keterampilan dasar berperan penting dalam pertandingan karena dapat membantu permainan menjadi berkualitas. Selain itu, menguasai keterampilan dasar juga memungkinkan meningkatkan performa di setiap pertandingan. Untuk menciptakan suatu permainan yang bagus dalam permainan sepak bola membutuhkan penguasaan teknik dasar sepak bola, teknik dasar permainan sepak bola antara lain yaitu passing, dribbling, shooting.

Kemampuan bermain sepak bola tidak datang dengan sendirinya dan memerlukan proses panjang berupa latihan terus menerus hingga sempurna pada saat latihan dan pertandingan. Keinginan untuk berlatih dengan gigih dan berkompetisi di lapangan dengan ketabahan juga hadir dalam dimensi mental. Kesuksesan tidak datang dengan sendirinya, namun dengan perencanaan yang matang, dibutuhkan waktu yang cukup lama. Motivasi sebagai proses psikologis mencerminkan kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman, dan kebutuhan.

Pada tim Sekolah Sepak Bola SSB Dwikora menjadi bukti nyata bahwa pembinaan pemain usia dini sudah dilakukan di Indonesia. Sekolah Sepak Bola SSB memang menjadi salah satu sarana yang tepat untuk melaksanakan proses latihan sepak bola sejak usia dini. Karena pada dasarnya di Sekolah Sepak Bola SSB anak-anak dilatih keterampilan dasar sepak bola dan ciri-ciri fisiknya dikembangkan berdasarkan tingkat usia serta prinsip-prinsip pelatihan dan penjelasannya.

Kesimpulan tersebut berupa pernyataan penerapan analisis teknik dasar bermain sangat penting dalam permainan sepak bola. Hal itu karena memungkinkan untuk mengevaluasi dan mendukung kinerja tim untuk dijadikan pedoman dalam latihan yang dilakukan tim SSB Dwikora. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar bermain SSB Dwikora.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini memanfaatkan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan untuk observasi langsung terhadap pemain sepak bola klub ssb dwikora surabaya U-9 tahun, dengan fokus pada analisis mendalam terhadap teknik dasar mereka. Observasi ini dapat dilakukan dengan cara mengamati perilaku, interaksi, dan pengalaman pemain selama latihan, serta melakukan wawancara mendalam dengan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang teknik dasar mereka. Kegiatan ini berlangsung di Lapangan Putro Agung Jl. Putro Agung Wetan No.1 Tambaksari Kota Surabaya. Subjek penelitian nya adalah mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan siswa SSB Dwikora umur 9 tahun sebanyak 15 orang yang diteliti.

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui tes yang dilakukan terhadap 15 pemain sepakbola klub SSB Dwikora surabaya U-9 tahun 2024 yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tes yang dilakukan berfokus pada kemampuan teknik dasar sepakbola, Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku catatan, stopwatch, peluit, instrumen yang dimanfaatkan guna pengambilan data terdiri dari 3 (tiga) item tes, Perolehan pengklasifikasian tiap-tiap komponen yang berupa penilaian, berikutnya tabel dari penelitian dari keterampilan teknik dasar yang dilakukan oleh pemain SSB Dwikora.

### **1. Passing**

Peseta tes

- Instruksi Awal yaitu Peserta tes diberi instruksi tentang bagaimana melaksanakan tes passing.
- Peserta tes berdiri di belakang garis yang terletak 9 meter dari sasaran, dengan kaki

yang siap menendang bola sesuai preferensi masing-masing.

- Setelah aba-aba "ya" diberikan, peserta mulai menendang bola menuju sasaran sebanyak 10 kali.
- Tendangan dianggap berhasil jika bola masuk dalam bidang sasaran, mengenai batas atas atau pancang, dan dengan kerasnya sampai pada garis batas dari arah berseberangan (jarak 9 meter). Penilaian dilakukan berdasarkan jumlah tendangan yang berhasil masuk dalam sasaran dari sepuluh percobaan.

## 2. Shoting

Peserta tes

- Peserta tes berdiri di belakang bola yang ditempatkan pada titik yang berjarak 10 meter dari gawang.
- Peserta diberi 10 kesempatan untuk melakukan tendangan ke arah gawang.
- Skor tertinggi dari 10 percobaan dijadikan data penelitian.
- Jika bola yang ditendang terjadi gol atau tidaknya, maka akan dinilai sesuai percobaan tersebut.

## 3. Dribling

Peserta tes

- Cone tersebut berbentuk zig-zag dengan jarak 10 Meter
- Melakukan start di belakang kun
- Kemudian menggiring bola dengan melewati cone
- Lalu setelah balik lagi dengan melewati cone lagi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Tes Passing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tes Passing yang diukur melalui tendangan yang masuk dalam sasaran atau cone yang telah tersedia, terdapat 3 pemain (80%) dan 2 pemain (70%) yang mencapai hasil kategori baik, 3 pemain (60%) dan 2pemain (50%) mencapai hasil kategori sedang, 3 pemain (40%) dan 1 orang (30%) mencapai hasil kategori kurang serta 1 orang (20%) mencapai kategori sangat kurang. Selanjutnya, data tersebut disusun dalam tabel persentase sesuai dengan konversi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berikut ini adalah tabel distribusi keterampilan teknik dasar passing tim SSB Dwikora u-9 berdasarkan:

Nama pemain	Passing			Persentase %
	$\Sigma$	Sukses	Gagal	
Dafa	10	8	2	80%
Zaky	10	6	4	60%
Rangga	10	4	6	40%
Aril	10	6	4	60%
Hilmi	10	5	5	50%
Ardi	10	7	3	70%
Fito	10	8	2	80%
Rizal	10	4	6	40%
Bayu	10	7	3	70%
Ical	10	5	5	50%
Dana	10	6	4	60%
Oki	10	2	8	20%
Dani	10	4	6	40%

Akbar	10	3	7	30%
Kaka	10	8	2	80%

## 2. Hasil Tes Shooting

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tes Shooting yang diukur melalui tendangan yang masuk dalam gawang, terdapat 3 pemain (60%) dan 2 pemain (50%) yang mencapai hasil kategori sedang, 4 pemain (40%) dan 3 pemain (30%) mencapai hasil kategori kurang, 3 pemain (20%) mencapai hasil kategori sangat kurang. Selanjutnya, data tersebut disusun dalam tabel persentase sesuai dengan konversi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berikut ini adalah tabel distribusi keterampilan teknik dasar shooting tim SSB Dwikora u-9 berdasarkan:

Nama pemain	Shooting			Persentase %
	$\Sigma$	Sukses	Gagal	
Dafa	10	6	4	60%
Zaky	10	4	6	40%
Rangga	10	2	8	20%
Aril	10	4	6	40%
Hilmi	10	7	3	30%
Ardi	10	5	5	50%
Fito	10	5	5	50%
Rizal	10	2	8	20%
Bayu	10	4	6	40%
Ical	10	3	7	30%
Dana	10	6	4	40%
Oki	10	2	8	20%
Dani	10	3	7	30%
Akbar	10	3	7	30%
Kaka	10	6	4	60%

## 3. Hasil Tes Dribbling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tes Dribbling yang diukur melalui menggiring bola dengan melewati cone yang telah tersedia, terdapat 2 pemain (90%) yang mencapai kategori sangat baik, 1 pemain (80%) dan 1 pemain (70%) yang mencapai hasil kategori baik, 2 pemain (60%) dan 5 pemain (50%) mencapai hasil kategori sedang, 3 pemain (40%) dan 1 pemain (30%) mencapai hasil kategori kurang. Selanjutnya, data tersebut disusun dalam tabel persentase sesuai dengan konversi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berikut ini adalah tabel distribusi keterampilan teknik dasar dribbling tim SSB Dwikora u-9 berdasarkan:

Nama pemain	Dribbling			Persentase %
	$\Sigma$	Sukses	Gagal	
Dafa	10	9	1	90%
Zaky	10	6	4	60%
Rangga	10	4	6	40%
Aril	10	5	5	50%
Hilmi	10	8	2	80%
Ardi	10	6	4	60%
Fito	10	5	5	50%
Rizal	10	4	6	40%

Bayu	10	5	5	50%
Ical	10	5	5	50%
Dana	10	7	3	70%
Oki	10	3	7	30%
Dani	10	5	5	50%
Akbar	10	4	6	40%
Kaka	10	9	1	90%

### **Pembahasan**

Berbasis deskripsi perolehan penelitian yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, didapati bahwasanya keterampilan teknik dasar SSB Dwikora U-9 pada setiap item tes yang pertama tes passing, memperoleh persentase 33,33% pemain mempunyai kategori baik, 33,33% pemain mempunyai kecepatan sedang, 26,66% pemain yang mempunyai kategori kurang dan 6,66% pemain mempunyai kategori sangat kurang. Yang kedua tes shooting menunjukkan bahwa 6,66% pemain mempunyai kategori baik, 33,34% pemain mempunyai kategori sedang, 40% pemain mempunyai kategori kurang dan 20% pemain mempunyai kategori sangat kurang. Yang ketiga tes dribbling menunjukkan bahwa 13,33% pemain mempunyai kategori sangat baik, 13,33% pemain mempunyai kategori baik, 46,66% pemain mempunyai kategori sedang dan 26,66% pemain mempunyai kategori kurang.

Keterampilan teknik dasar pemain sepakbola guna krusial di lapangan. Optimalnya teknik dasar membantu pemain guna menjalani pertandingan yang optimal, termasuk menguasai jalannya pertandingan, membantu melewati lawan, mampu mencetak gol ke gawang lawan. Optimalnya keterampilan teknik dasar memungkinkan pemain guna beroperasi pada level tertinggi selama 90 menit ataupun lebih, menuntaskan tekanan lawan, dan berkontribusi pada kesuksesan tim.

Untuk bermain dengan baik dan benar maka pemain harus menguasai keterampilan sepak bola. Memerlukan pembelajaran yang terstruktur, tepat, dan tepat waktu untuk mencapai dan mempertahankannya. Keterampilan dasar berperan penting dalam pertandingan karena dapat membantu permainan menjadi berkualitas. Selain itu, menguasai keterampilan dasar juga memungkinkan meningkatkan performa di setiap pertandingan. Untuk menciptakan suatu permainan yang bagus dalam permainan sepak bola membutuhkan penguasaan teknik dasar sepak bola, teknik dasar permainan sepak bola antara lain yaitu passing, dribbling, shooting.

Dalam bermain sepak bola, kemampuan teknik dasar sangat penting. Oleh karena itu, masalah teknik sangat penting untuk meningkatkan kualitas permainan sepak bola. Keterampilan teknik dasar dipengaruhi faktor antara lain latihan dan pembinaan. Hal ini menjadi krusial sebab latihan dan pembinaan yang terstruktur dan terarah yaitu faktor utama dalam pengembangan keterampilan teknik dasar pemain

Keterampilan dasar berperan penting dalam pertandingan karena dapat membantu permainan menjadi berkualitas. Selain itu, menguasai keterampilan dasar juga memungkinkan meningkatkan performa di setiap pertandingan. Untuk menciptakan suatu permainan yang bagus dalam permainan sepak bola membutuhkan penguasaan teknik dasar sepak bola, teknik dasar permainan sepak bola antara lain yaitu passing, dribbling, shooting.

Penerapan analisis teknik dasar bermain sangat penting dalam permainan sepak bola. Hal itu karena memungkinkan untuk mengevaluasi dan mendukung kinerja tim untuk dijadikan pedoman dalam latihan yang dilakukan tim SSB Dwikora. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar bermain SSB Dwikora.

Kemampuan bermain sepak bola tidak datang dengan sendirinya dan memerlukan

proses panjang berupa latihan terus menerus hingga sempurna pada saat latihan dan pertandingan. Keinginan untuk berlatih dengan gigih dan berkompetisi di lapangan dengan ketabahan juga hadir dalam dimensi mental. Kesuksesan tidak datang dengan sendirinya, namun dengan perencanaan yang matang, dibutuhkan waktu yang cukup lama.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, kesimpulan tersebut berupa pernyataan penerapan analisis teknik dasar bermain sangat penting dalam permainan sepak bola. Dengan penelitian ini anak didik SSB Dwikora memberikan dampak positif atau baik dalam segi teknik dasar dribbling, passing, maupun shooting, hal itu karena memungkinkan untuk mengevaluasi dan mendukung kinerja tim untuk dijadikan pedoman dalam latihan yang dilakukan tim SSB Dwikora. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar bermain SSB Dwikora. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Pada Peserta Klub SSB Dwikora U-9 Surabaya”.

Dengan demikian, peningkatan persiapan dan pembinaan keterampilan teknik dasar pemain menjadi kunci untuk meningkatkan performa bermain dan meraih hasil yang lebih baik dalam sebuah pertandingan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Saiful. "Survei teknik dasar dan kondisi fisik pada siswa sekolah sepak bola (SSB) se kabupaten Demak tahun 2012." *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 2.9 (2013).
- Atiq, Ahmad, and Kumbul Selamat Budiyanto. "Analisis latihan keterampilan teknik dasar sepak bola untuk atlet pemula." *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 4.1 (2020): 15-22.
- Gutawa, K., and F. R. Kafrawi. "Analisis Teknik Dasar Sepak Bola Pada Anak Usia Dini Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (Ssb) Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Wisnu Arda Gutawa." *Jurnal Kesehatan Olahraga* 10.02 (2022): 183-190.
- Handoko, A. H. (2018). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola SSB Deli Serdang United Kabupaten Deli Serdang. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(1), 64– 80.
- Hasrion, Hasrion, Merlina Sari, and Novri Gazali. "Penelitian Tindakan Kelas: Meningkatkan kemampuan teknik dasar shooting sepakbola melalui metode bagian." *Indonesian Journal of Physical Education* 1.1 (2020): 16-24.
- Herman, Herman. "Analisis Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pada Pemain SSB." *Gladiator* 3.2 (2023): 75-92.
- Herwin., 2004. Keterampilan Sepakbola Dasar, Diktat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Laksono, Wahyu Tri. (2015). “Mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo, Kabupaten Kulonprogo”.
- Maidarman, Maidarman, Roma Irawan, and Vega Soniawan. "Teknik Dasar Pemain SSB Tuah Sakato." *Jurnal Patriot* 3.2 (2021): 135-146.
- Mielke, Danny. 2007, Dasar-dasar Sepak Bola. Pakar Raya, Bandung. Ganjar Purnama Sasmita, 2010 dengan skripsinya “Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Generasi Muda Ganting (GMG) Kelompok Umur-15 Kota Padang Panjang”.
- Mikail, K., & Suharjana, S. (2019). Pengembangan model latihan teknik dasar sepakbola bagi anak usia 10-12 tahun di sekolah sepakbola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 15(1), 14–27.
- Okilanda, Ardo, et al. "Perbedaan pengaruh metode latihan dan motivasi berlatih terhadap teknik dasar sepakbola sekolah sepakbola beji timur U-13." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 6.1 (2020): 80-89.
- Pungki Indarto. 2010. “Analisis Kondisi Fisik Dan Keterampilan Gerak Dasar Sepak Bola Anak Usia 12 – 14 Tahun Pada Sekolah Sepakbola Se-Kota Surakarta Tahun 2009.

- Putra, Aldo Naza, Haripah Lawanis, and Ridho Bahtra. "Efektivitas Latihan Small Side Games Terhadap Keterampilan Shooting Siswa SSB Usia 12 Tahun." *Jurnal Sporta Saintika* 7.1 (2022): 111-120.
- Rahman, Khinta Sani, and Padli Padli. "Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola." *Jurnal Patriot* 2.2 (2020): 369-379.
- Subagyo, Irianto., 2010. Pengembangan Tes Kecakapan "David lee" untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun, Buku Pedoman Pelaksanaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulistio, Dadang. "Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing, Dribbling, Dan Shooting Pada Pemain Sepak Bola SSB Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur." *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* 3.2 (2019): 241-248.
- Sulistio, Dadang. "Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing, Dribbling, Dan Shooting Pada Pemain Sepak Bola SSB Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur." *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* 3.2 (2019): 241-248.
- Taufik, Muhamad Syamsul. "Meningkatkan teknik dasar dribbling sepakbola melalui modifikasi permainan." *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Suryakencana* 8.1 (2019).
- Utama, M. W., Insanistyo, B., & Syafrial, S. (2017). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 16 Tahun. *Kinestetik*, 1(2), 96–100.
- Utomo, Nugroho Priyo, and Pungki Indarto. "Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola." *Jurnal Porkes* 4.2 (2021): 87-94.